

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Sumedang merupakan salah satu kabupaten yang terletak di provinsi Jawa Barat dan tentu memiliki pelbagai potensi yang ada didalamnya. Karena Kabupaten Sumedang adalah daerah yang dikelilingi gunung, maka salah satu potensi di Kabupaten Sumedang adalah sumber daya alamnya. Salah satunya Gunung Tampomas yang merupakan gunung tertinggi di Kabupaten Sumedang dengan tinggi mencapai 1648 meter, yang pastinya menyimpan beberapa sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan, dengan segala potensinya maka Gunung Tampomas harus dijaga dan dirawat oleh pemerintah dan masyarakat.

Salah satu potensi yang bisa dimanfaatkan di Gunung Tampomas adalah bahan galian pasir, apabila potensi ini dikelola dan dimanfaatkan dengan baik maka aktivitas pertambangan disini tentu akan berdampak positif, minimal bagi warga yang ada disekitar pertambangan pasir, karena pada dasarnya suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan di tempat tertentu harus mempunyai dampak positif tidak hanya untuk sebagian orang tetapi untuk warga sekitar bahkan untuk masyarakat secara luas.

Pertambangan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh badan usaha pemerintah atau pemerintah untuk mengolah sumber daya alam yang terkandung di wilayah tertentu demi menumbuhkan perekonomian dan infrastruktur daerah atau pusat yang tentu saja mempunyai dampak positif dan negatif (Utami, 2018, h.3). Pertambangan di Gunung Tampomas termasuk pada kategori galian C, dimana dalam kategori ini hasil dari galian biasanya digunakan untuk membangun infrastruktur dan industri, maka dari itu hasil galian yang termasuk dalam kategori ini contohnya adalah pasir, batu, kapur, marmer dan sebagainya. Materi galian yang diambil dari pertambangan ini adalah pasir dan batu, karena pasir dan batu di Gunung Tampomas merupakan bahan galian yang memiliki kualitas yang baik untuk bahan pembangunan.

Pertambangan pasir yang dilakukan oleh beberapa perusahaan di kawasan Gunung Tampomas diperjual belikan dan biasanya dikirim ke wilayah perkotaan untuk dijadikan bahan bangunan, mereka melakukan ini karena mereka berpendapat bahwa pasir yang digali di Gunung Tampomas adalah pasir berkualitas yang tidak bisa didapat di tempat lain. Aktivitas pertambangan ini menggunakan alat-alat berat seperti ekskavator dan truk. Selain itu pemerintah provinsi mengatakan bahwa dari aktivitas tambang pasir yang dilakukan, diketahui terdapat beberapa perusahaan yang tidak memiliki izin yang jelas.

Terdapat dua dampak dari aktivitas ini, yaitu terdiri dari dampak negatif dan dampak positif, secara umum dampak positif dari aktivitas galian di Gunung Tampomas adalah memberi lapangan kerja untuk warga sekitar, karena selain tidak perlu ijazah pendidikan yang tinggi untuk menjadi pekerja kasar di pertambangan tersebut, bekerja di wilayah Kabupaten Sumedang memang cukup sulit. Dampak negatifnya yaitu aktivitas tersebut bisa merusak lingkungan sekitar apabila tidak dilakukan dengan teratur, terlebih saat ini pertambangan tersebut mulai mendekati pemukiman yang akan berdampak pada kenyamanan warga sekitar.

Saat ini pertambangan tersebut meninggalkan tebing-tebing yang cukup tinggi yang bisa mendatangkan bencana longsor kapan saja, selain itu beberapa kawasan telah menjadi padang gersang sisa penambangan, sementara di beberapa titik penggalian masih dilakukan. Kembali ke awal, bahwa fungsi pertambangan itu semata-mata hanya untuk menyejahterakan rakyat dan demi menumbuhkan perekonomian dan infrastruktur daerah yang harus diimbangi juga dengan tidak merusak lingkungan sekitar, oleh karena itu dibutuhkan informasi untuk menggambarkan keadaan dan kondisi saat ini di kawasan Gunung Tampomas sebagai bahan pengetahuan dan pertimbangan kebijakan pelbagai pihak dalam kelangsungan hidup lingkungan alam dengan sumber dayanya serta kelangsungan hidup dan kenyamanan masyarakat di kawasan Gunung Tampomas. Selain itu sebuah informasi bisa berfungsi agar para generasi penerusnya bisa mengetahui informasi yang sebenarnya dan mengetahui apa yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

- Tambang pasir di Gunung Tampomas sudah mulai merusak lingkungan dan habitatnya.
- Warga sekitar pertambangan sudah mulai terganggu dengan aktivitas tambang pasir di Gunung Tampomas.
- Sebagian penggalian yang dilakukan di seluruh area tambang pasir Gunung Tampomas masih belum mempunyai izin.
- Warga sekitar pasrah dengan keadaan aktivitas tambang yang semakin menggerus lingkungan alam karena apabila aktivitas tersebut dihentikan maka mereka akan kehilangan pekerjaan.

I.3 Rumusan Masalah

Dari Identifikasi masalah yang ditulis, maka permasalahannya dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

- Bagaimana menginformasikan keadaan kawasan tambang pasir Gunung Tampomas yang berdampak pada masyarakat dan lingkungan?

I.4 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah yang telah dijabarkan, agar pembahasan tidak terlalu melebar, maka memerlukan batasan masalah. Batasan masalah pada pembahasan ini adalah sebagai berikut:

- Gunung sebagai objek yang dibahas adalah Gunung Tampomas yang ada di Kabupaten Sumedang.
- Hal yang dibahas dari Gunung Tampomas adalah tambang pasir yang dilakukan di area sekitar Gunung Tampomas.
- Masalah yang difokuskan adalah dampak terhadap masyarakat dan lingkungan.
- Rentang waktu pelaksanaan perancangan ini dimulai dari penelitian masalah yaitu tanggal 15 Oktober 2019 sampai 04 Februari 2019 dan perancangan media yaitu tanggal 05 April 2020 sampai 30 Juli 2020 yang

kurang lebih jika dihitung pengerjaan ini sudah dikerjakan dalam kurun waktu 1 tahun.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan yang diinginkan dari perancangan ini yaitu antara lain:

- Menyampaikan informasi kepada masyarakat luas bahwa terdapat pertambangan pasir di Gunung Tampomas agar masyarakat mengetahui fakta-fakta mengenai tambang pasir Gunung Tampomas, termasuk dampak dari aktivitas tersebut.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Selain tujuan yang telah diuraikan, manfaat yang diharapkan dari seluruh perancangan yang dibuat yaitu antara lain:

- Manfaat Teoretis
Dapat mengembangkan keilmuan DKV khususnya mengenai informasi pertambangan pasir di Gunung Tampomas.
- Manfaat Praktis
 - Dapat dijadikan referensi untuk pengelola/perusahaan tambang, pemerintah dan lembaga lainnya.
 - Dapat menjadi jembatan bagi warga yang terkena dampak untuk menyuarakan pendapatnya mengenai tambang.
 - Menumbuhkan rasa cinta terhadap alam yang mempunyai kaitan erat dengan kehidupan manusia.